

**PENGARUH PENERAPAN METODE *GUIDED WRITING* BERBANTUAN MEDIA
GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK PADA
SISWA KELAS V SDN CIGINTUNG 4**

Ayuni Nuraeni¹, Lina Siti Nurwahidah²,

Rahayu Lestari³, Mutia Pratiwi⁴

^{1,2,3,4}Institut Pendidikan Indonesia Garut, Indonesia

¹ayuni01210@gmail.com

ABSTRACT

This study addresses the low writing skills of fifth-grade elementary school students in composing short stories in Indonesian learning. The research aims to determine the effect of the Guided Writing method assisted by image media on students' short story writing skills. This study employed a quantitative approach with an experimental method using a pretest-posttest control group design. The population consisted of third-grade elementary school students, with samples divided into an experimental class and a control class. Data were collected through writing test and observation sheets, then analyzed using statistical techniques to measure the significance of differences between groups. The result showed that the implementation of the Guided Writing method with image media had a positive and significant effect on students' writing skills. Students in the experimental class demonstrated better improvement in organizing ideas, developing story elements, and using appropriate language compared to those in the control class. The findings indicate that structured guidance through pre-writing, writing, and post-writing stages, supported by visual stimuli, effectively enhances students' ability to express ideas in written form. Therefore, the Guided Writing method assisted by image media can be recommended as an effective instructional strategy to improve short story writing skills in elementary school students.

Keywords: The Guided Writing Method Assisted by image media, The Ability to Write Short Stories

ABSTRAK

Penelitian ini membahas rendahnya keterampilan menulis siswa kelas V sekolah dasar dalam menyusun cerita pendek pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Guided Writing* berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen melalui *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas V SDN Cigintung 4, dengan sampel yang diambil adalah siswa kelas V C. Data dikumpulkan melalui tes menulis dan lembar observasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengukur signifikansi perbedaan antara siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Guided Writing* berbantuan media gambar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis siswa. Siswa pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih

baik dalam mengorganisasi ide, mengembangkan unsur cerita serta menggunakan bahasa yang tepat dibandingkan dengan kelas kontrol. Temuan ini menunjukkan bahwa bimbingan terstruktur melalui tahap pramenulis, menulis, dan pascamenulis yang didukung oleh stimulus visual secara efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, metode *Guided Writing* berbantuan media gambar dapat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Metode *Guided Writing* berbantuan media gambar, keterampilan menulis cerpen

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang memiliki peran strategis dalam mengembangkan kemampuan komunikasi peserta didik, baik secara lisan maupun tulisan. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No 22 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra. Dalam praktiknya, pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan.

Di antara keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan kemampuan yang

tergolong kompleks karena menurut siswa untuk mampu menuangkan ide, mengorganisasikan gagasan, serta menggunakan struktur bahasa yang tepat. Menulis, khususnya menulis cerita pendek, tidak hanya melibatkan kemampuan bahasa, tetapi juga kreativitas, imajinasi dan kemampuan berpikir sistematis. Namun, pada kenyataannya, keterampilan menulis siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan pada kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita, serta menggunakan kosa kata dan tata bahasa yang sesuai.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Munir (2016), menulis adalah rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan serta menyampaikan informasi melalui

bahasa tulis agar dapat dipahami oleh pembaca. Sejalan dengan itu, Tarigan menyatakan bahwa menulis adalah kegiatan melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa sehingga dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain. Dengan demikian, menulis tidak hanya sekedar menyusun kata, tetapi merupakan sarana komunikasi tidak langsung antara penulis dan pembaca.

Keterampilan menulis tidak terjadi secara instan, melainkan melalui suatu proses yang sistematis. Menurut Yunus, dkk, proses menulis terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu tahap pramenulis, tahap penulisan, dan pascamenulis. Tahap pramenulis merupakan tahap awal yang meliputi kegiatan menentukan topik, mentikan tujuan penulisan, mengumpulkan informasi, serta mengorganisasikan ide yang akan dikembangkan. Tahap penulisan merupakan tahap menuangkan ide dan gagsan kedalam bentuk tulisan terstruktur sesuai dengan kerangka yang lebih di susun. Sedangkan tahap pascamenulis merupakan tahap akhir yang meliputi kegiatan merivisi, menyunting, dan memperbaiki tulisan agar menjadi

lebih baik dan sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku.

Melalui tahapan tersebut, proses menulis menjadi lebih terarah dan sisitematis, sehingga siswa dapat menghasilkan tulisan yang lebih baik. Oleh karena itu, dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis cerita pendek, siswa perlu dibimbing melalui tahapan tersebut agar mampu mengembangkan ide menyusun alur cerita serta menggunakan bahasa secara tepat. Oleh karena itu, keterampilan menulis menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar.

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah dasar adalah menulis cerita pendek (cerpen). Cerita pendek merupakan karya sastra yang menggambarkan suatu peristiwa secara singkat dengan melibatkan unsur-unsur seperti tokoh, alur, latar, dan tema. Cerpen tidak hanya melatih kemampuan berbahasa, tetapi juga mengembangkan kreativitas, imajinasi, dan kemampuan berpikir sistematis siswa. Namun, pada kenyataannya keterampilan menulis cerita pendek siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh kesulitan siswa

dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita, serta menggunakan kosakata dan tata bahasa yang sesuai.

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada siswa kelas V SDN Cigintung 4. Berdasarkan hasil observasi awal, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam menulis tulisan, mengembangkan isi cerita, serta kurang percaya diri dalam menuangkan gagasan secara tertulis. Proses pembelajaran yang bersifat konvensional dan kurang memberikan bimbingan secara sistematis menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya keterampilan menulis siswa.

Faktor lain yang mempengaruhi rendahnya keterampilan menulis adalah proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang memberikan bimbingan secara sistematis kepada siswa. Guru cenderung membiarkan tugas menulis tanpa melalui tahapan yang jelas, sehingga siswa kesulitan dalam memahami proses menulis itu sendiri. Padahal, dalam kegiatan menulis terdapat beberapa tahapan penting, yaitu tahap pramenulis, menulis, dan pascamenulis yang harus dilalui secara sistematis agar menghasilkan tulisan yang baik.

Oleh karena itu, diperlukan satu metode pembelajaran yang mampu membimbing siswa secara bertahap dan terarah dalam proses menulis. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah Metode *Guided Writing*. Metode ini menekankan pada pemberian bimbingan secara sistematis kepada siswa dalam proses menulis, mulai dari tahap perencanaan, penulisan hingga revisi. Selain itu, penggunaan Media Gambar sebagai pendukung pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa dalam memunculkan ide, meningkatkan imajinasi, serta mempermudah dalam mengembangkan alur cerita. Kombinasi antara metode *Guided Writing* dan media gambar diyakini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif.

Metode *Guided Writing* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran menulis yang menekankan pada pemberian bimbingan secara bertahap kepada siswa selama proses menulis. Dalam metode ini, guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan, contoh, serta umpan balik sehingga siswa dapat lebih mudah dalam

menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Penerapan metode ini sejalan dengan konsep *scaffolding*, di mana siswa memperoleh bantuan secara bertahap hingga akhirnya mampu menulis secara mandiri.

Metode *Guided Writing* memiliki beberapa kelebihan dalam pembelajaran menulis. Menurut Apriani dalam Kristin (2022), metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan ide secara mandiri, meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta mendorong keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, metode ini juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan tidak membosankan karena siswa terlibat langsung dalam kegiatan menulis dengan bimbingan yang terarah. Dengan adanya arahan yang sistematis, siswa tidak mengalami kebingungan dalam memulai dan mengembangkan tulisan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan metode *Guided Writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, terutama dalam hal pengembangan ide dan struktur tulisan. Namun demikian, penerapan

metode ini dengan bantuan media gambar pada konteks siswa sekolah dasar masih perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dalam pembelajaran menulis cerita pendek.

Selain penggunaan metode pembelajaran yang tepat, pemanfaatan media juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media gambar. Media gambar merupakan media visual dua dimensi yang menyajikan informasi dalam bentuk gambar sehingga dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret. Menurut Hamalik, media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi seperti lukisan, foto, atau ilustrasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran memiliki beberapa keunggulan, di antaranya dapat memperjelas suatu konsep, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, serta membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih mudah. Selain itu, media gambar juga mampu merangsang imajinasi dan kreativitas siswa sehingga mereka

lebih mudah dalam mengembangkan ide cerita. Dengan adanya stimulus visual, siswa tidak hanya menerima informasi secara verbal, tetapi juga secara visual, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengaruh penerapan metode *Guided Writing* berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode tersebut dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar, serta menjadi referensi bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang efektif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, melalui *Desain One group pretest-posttest*. Subjek penelitian diberikan *pretest*,

kemudian perlakuan berupa penerapan metode *Guided Writing* berbantu media gambar, dan diakhiri dengan *posttest* untuk mengetahui peningkatan keterampilan. Desain ini digunakan untuk melihat perubahan kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan sehingga dapat diketahui pengaruh metode yang diterapkan.

Pouulasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN Cigintung 4 dengan teknik *sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 26 siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *Guided Writing* berbantuan media gambar, sedangkan variabel terikat adalah Keterampilan menulis cerita pendek yang diukur melalui empat aspek, yaitu kaidah penulisan, struktur cerpen, isi cerita, dan pengembangan ide. Subjek penelitian ini dipilih karena dianggap mewakili karakteristik siswa sekolah dasar yang masih memerlukan bimbingan dalam keterampilan menulis, khususnya dalam menulis cerita pendek.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes tulis. Instrumen berupa tugas menulis cerita pendek

pada saat pretest dan posttest dengan penilai berdasarkan empat aspek tersebut. Instrumen penelitian ini adalah penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan instrumen dalam mengukur keterampilan menulis siswa. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang tinggi sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Teknik analisis data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, uji korelasi untuk melihat hubungan antara nilai *pretest* dan *posttest*, serta uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *Guided Writing* berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Cigintung 4 yang

terletak di Desa Cigintung, kecamatan Singajaya, Kabupaten Garut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Guided Writing* berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis cerita pendek pada siswa, apakah berpengaruh atau tidak. Penelitian ini dilakukan 2 hari yaitu dengan membagikan pretest dan posttest kepada siswa kelas V pada tanggal 14 -15 April 2026.

Data penelitian diperoleh dari peserta didik kelas V SDN Cigintung 4. Data penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas Metode *Guided Writing* berbantuan media gambar (X) dan variabel terikat yaitu keterampilan menulis cerpen siswa (Y) diperoleh tes menulis dengan siswa yang berjumlah 26 orang.

Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Guided Writing* berbantuan media gambar, siswa terlebih dahulu diberi *pretest* untuk mengetahui kemampuan awalnya. Setelah *pretest*, peneliti selanjutnya melakukan pembelajaran dengan

menerapkan metode *Guided Writing* berbantuan media gambar kemudian siswa diberi *posttest*. Hasil penelitian *pretest* dan *posttest* dapat di jelaskan sebagai berikut

Tabel 1 Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Variabel	N	Min	Max	Rata-rata
Pretest	26	70	75	72,50
Posttest	26	82	90	85,65

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh rata-rata nilai pretest sebesar 72,50 dan rata-rata nilai posttest sebesar 85,65. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis cerita pendek siswa setelah diterapkan metode *Guided Writing* berbantuan media gambar.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas dengan hasil yang didapatkan. Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada data pretest sebesar 0,200 dan posttest sebesar 0,200.

Menurut kriteria pengujian normalitas, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig > 0,05), maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Karena nilai signifikansi pada kedua data (pretest dan posttest) adalah $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal.

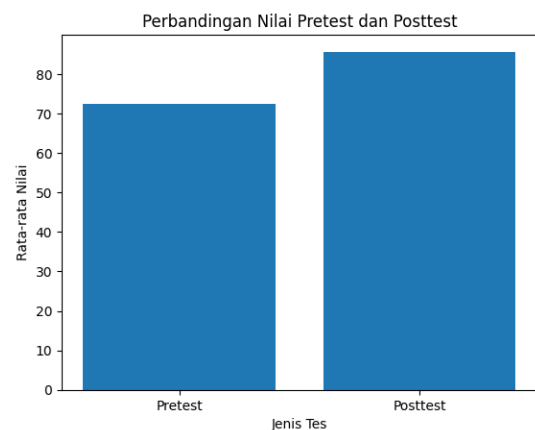
Dengan demikian, data telah memenuhi asumsi normalitas sehingga dapat dilanjutkan ke uji statistik parametrik, yaitu uji Paired Sample T-Test untuk menguji hipotesis penelitian.

Berdasarkan hasil uji Paired Samples Correlation, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,68 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 pada jumlah sampel (N) sebanyak 26 siswa. Nilai korelasi sebesar 0,68 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara nilai pretest dan posttest. Hal ini berarti bahwa siswa yang memiliki nilai pretest tinggi cenderung juga memiliki nilai posttest yang tinggi, dan sebaliknya. Selain itu, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara hasil pretest dan posttest.

Selanjutnya hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan

H₁ diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Perbedaan tersebut terlihat dari peningkatan rata-rata nilai siswa dari 72,50 pada pretest menjadi 85,65 pada posttest, dengan selisih sebesar 13,15. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Guided Writing* berbantuan gambar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis cerita pendek siswa.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,85 dengan jumlah item sebanyak 2. Menurut kriteria pengujian reliabilitas, suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Semakin mendekati nilai 1, maka tingkat konsistensi instrumen semakin tinggi. Nilai 0,85 menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan konsisten dan dapat dipercaya dalam mengukur keterampilan menulis siswa.



Gambar 1 perbandingan nilai pretest & posttest

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Guided Writing* berbantuan media gambar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa sekolah dasar. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata peserta didik serta hasil uji hipotesis yang menunjukkan signifikansi statistik, sehingga hipotesis alternatif diterima. Penerapan metode ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengorganisasi ide, mengembangkan struktur dan unsur cerita, serta menggunakan kaidah kebahasaan secara lebih tepat melalui

tahapan pembelajaran yang sistematis. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Guided Writing efektif dalam meningkatkan kualitas tulisan siswa, baik dari aspek isi, organisasi, maupun penggunaan bahasa. Dengan demikian, metode Guided Writing berbantuan media gambar layak direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek pada siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiana, N. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Tataran Ejaan dalam Karangan Siswa. Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar. I (1). 68–78.
- Afiana, N. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Tataran Ejaan dalam Karangan Siswa. Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar. I (1). 68–78.
- Arifin, Zainal. 2012. Penelitian Pendidikan. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset).
- Asri Amin, Muhammad. 2013. Menjadi Guru Profesional. (Bandung: Penerbit Nuansa Cendika)
- Jurnal:
Arifah, T., R., Jumiati, dan Arifin, M., F. (2022). Penerapan Model Mind Mapping untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Tinggi MI Tarbiyatul Islamiyah. Jurnal Inovasi Penelitian. 3(5). 6383-6388.
- Apriani, W. (2015). Penerapan Metode Pembelajaran Guided Writing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada SDN-9 Langkai palangkaraya. Skripsi.
- Hartizah. 2018. “Pengaruh Penerapan Metode *Guided Writing* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar.” Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 5(1): 23–31.
- Milaningrum, E. Damayanti, L. Gafur, Abdul. (2017). Menerapkan *Guide Writing* Pada Teks Narasi Untuk Meningkatkan Writing Skill Mahasiswa Politeknik Negeri Balikpapan. SNITT- Politeknik Negeri Balikpapan 2017 ISBN:978-602-51450-01. JurnalOnline: <https://jurnal.poltekba.ac.id/index.php/prosiding/article/view/422>. Diakses pada: 9 Maret 2021 Jam 11: 09.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. 2013. Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Wulandari. 2022 “Analisis Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V Sekolah

Dasar.” *Jurnal Pendidikan Guru
Sekolah Dasar*, 7(1): 60–68.